

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat mengerjakan suatu usaha mestinya menggunakan cara supaya tetap bertahan untuk menjalankan setiap usaha yang sedang dikelola. Hal tersebut dapat dilihat dalam aktivitas keseharian yang sangatlah aktif, sehingga butuh dukungan adanya sistem. Sistem ialah jaringan kerja yang memiliki prosedur saling berhubungan yang fungsinya menyelesaikan suatu tujuan. Sistem akuntansi mempengaruhi tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan serta menjalankan bisnis yakni memperoleh keuntungan yang maksimal dalam pengembangan bisnis. Sistem akuntansi adalah jenis sistem yang efektif dalam pengelolaan aktivitas bisnis. Salah satu sistem akuntansi yakni sistem akuntansi pembelian.

Sistem informasi akuntansi ialah sekelompok dokumen, contohnya memo serta laporan, yang diolah supaya mengumpulkan data keuangan yang digunakan oleh manajemen tingkat atas. Staf dan manajemen dapat menghemat waktu dan tenaga dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (Nurlaili & Kurniawan, 2021).

Dilihat dari proses bisnisnya, sistem pembelian barang dagangan mewakili hampir seluruh informasi yang ada pada saat suatu bisnis dijalankan, termasuk mengetahui proses pemesanan barang hingga barang sampai di perusahaan dengan dokumen pendukung yang digunakan oleh bisnis tersebut. Penting bagi bisnis untuk memiliki sistem pembelian barang, dengan tanggung jawab yang ditetapkan ke berbagai bagian struktur organisasi (Maulina, 2019).

Ketika sebuah bisnis harus melakukan pengadaan barang, sering kali bisnis tersebut menggunakan sistem akuntansi pembelian untuk melakukannya. Ada dua kategori aktivitas pembelian yakni impor dan lokal. Ada sejumlah komponen yang membentuk sistem akuntansi pembelian yakni suatu organisasi, fungsi terkait, jaringan prosedur, informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, dokumen, catatan, dan komponen pengendalian internal.

Penelitian yang sama pernah dilaksanakan oleh Astuty, (2021) dari hasil penelitian tersebut menjelaskan sistem akuntansi pembelian pada primkop kartika / vira yudha sakti yang dilakukan belum dikatakan sesuai artinya masih ada perangkapan tugas pada fungsi pembelian dan fungsi penerimaan serta kurang lengkapnya dokumen dalam order pembelian.

Penelitian juga pernah dilaksanakan oleh Saputri et al., (2021) dari hasil penelitian tersebut menjelaskan sistem akuntansi pembelian pada minimarket lulushop tidak sesuai unsur – unsur pada sistem pembelian. Dalam penelitian tersebut kurang terstrukturanya organisasi pada objek penelitian tersebut dan masih ada rangkap tugas pada setiap fungsi – fungsi terkait serta tidak ada dokumen pendukung yang digunakan pada penelitian tersebut.

Dalam obyek penelitian ini adalah Toko Ramai Jaya yang merupakan sebuah toko grosir dan pengecer peralatan kebutuhan rumah tangga. Toko Ramai Jaya didirikan pada tahun 2001. Toko Ramai Jaya berlokasi di Jln. Darmawangsa no.5 Rt 2 Rw 3 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Awal mula didirikannya perusahaan tersebut yakni dengan membuka toko peralatan rumah tangga dengan memiliki 3 orang karyawan. Semakin banyaknya minat pembeli, Toko Ramai Jaya mulai melengkapi jenis-jenis item yang dijual. Seiring berkembangnya waktu Toko Ramai Jaya mendirikan toko yang lebih besar, dikarenakan daya tampung barang yang terlalu banyak. Dengan

adanya toko yang lebih besar ini pemilik toko semakin melengkapi jenis – jenis yang pembeli inginkan sehingga minat pembeli semakin luas.

Toko Ramai Jaya telah melakukan pencatatan akuntansi komputerisasi. Pencatatan komputerisasi yang dilakukan yakni melalui program toko. Program toko yang digunakan ini cukup lama. Sistem informasi kepemilikan pada Toko Ramai Jaya yakni sistem persediaan, sistem penjualan dan sistem pembelian. Permasalahan sistem yang dihadapi oleh Toko Ramai Jaya yakni sering terjadinya kesalahan memasukkan jumlah jenis barang dari transaksi yang dilakukan. Kesalahan ini menyebabkan jumlah persediaan barang yang masuk ke komputer dan barang yang ada digudang tidak sama jumlahnya oleh karena itu dilakukan pengecekan berulang kali untuk menjamin jumlah barang tersebut. Hal ini akan mengacaukan penyajian pada laporan keuangan, sehingga perlu adanya evaluasi sistem informasi akuntansi. Dengan memperhatikan permasalahan yang ada saat ini, penulis dapat melakukan penelitian tentang evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada toko ramai jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti dengan berbekal konteks latar belakang ini dapat menyatakan permasalahan utamanya sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang yang diterapkan sudah memadai dengan teori ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, sehingga tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang yang diterapkan apakah sudah memadai dengan teori.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada Toko Ramai Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini di harapkan mempunyai implikasi yang luas yakni sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan penulis dalam memberikan peningkatan kemampuannya dalam menemukan suatu permasalahan dalam bidang penelitian ilmiah secara sistematis dan menggunakan metode penelitian dalam memecahkan permasalahan yang ada.
2. Bagi pembaca sebagai bahan tambahan pengetahuan dan bahan teori pembelajaran dalam bidang akuntansi serta untuk menambah bahan rujukan bagi penelitan selanjutnya.
3. Bagi instansi sebagai bahan tambahan informasi dalam pengembangan Toko Ramai Jaya dan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi Toko Ramai Jaya dalam menerapkan sistem akuntansi pembelian serta sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik Toko Ramai Jaya dalam mengambil keputusan nantinya.